

BAB 5

PENUTUP

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Lokus kendali eksternal berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit. Hal ini berarti auditor yang memandang hidup mereka dikendalikan oleh pihak luar mudah merasa terancam dan tidak mendapat dukungan dalam lingkungan kerjadengan itu mereka cenderung melakukan perilaku disfungsional karena perilaku disfungsional audit dianggap sebagai suatu langkah untuk menyelesaikan masalah dalam pekerjaan.
2. Tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit. Tekanan waktu yang didapatkan auditor dalam melaksanakan tugas terhadap batasan waktu yang ditetapkan membuat auditor audit menimbulkan stress yang tinggi dengan itu untuk memenuhi anggaran waktu auditor menempuh jalan pintas dengan melakukan perilaku disfungsional audit.
3. Intensi untuk berpindah tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit karena pada saat ini persaingan kerja yang tinggi dan jumlah pekerja lapangan yang terbatas sehingga auditor akan berpikir lagi untuk melakukan perilaku disfungsional audit. Apabila perilaku disfungsional audit terdeteksi maka auditor terancam kehilangan pekerjaan.

5.2. KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Kurangnya responden yang menjadi obyek penelitian yang disebabkan oleh beberapa hal diantaranya yaitu karena banyaknya kuisisioner yang cacat disebabkan responden tidak mengisi identitas dengan lengkap sehingga kuisisioner tidak dapat digunakan. Selain itu dikarenakan waktu pembagian kuisisioner adalah pada waktu sibuk KAP dan subjek penelitian yang terbatas yaitu hanya 21 KAP yang tersedia menjadi responden.
2. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuisisioner sebagai instrumen penelitian. Penelitian ini tidak melakukan wawancara atau observasi langsung, sehingga tidak dapat menggali secara dalam jawaban dari responden.
3. Sesuai dengan teori atribusi adanya kekeliruan atau prasangka (bias) yang menyimpang atau mendistorsi atribusi perilaku dari responden sehingga peneliti tidak dapat mengetahui atau mengontrol adanya bias tersebut.

5.3. SARAN

Berdasarkan simpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dalam menyebarkan kuisisioner tidak pada saat KAP tersebut sedang sibuk yaitu selain

bulan November hingga April sehingga data yang diperoleh dapat lebih banyak.

2. Bagi penelitian selanjutnya penyebaran kuisioner dapat disertai dengan metode wawancara atau terlibat tatap muka langsung dengan responden agar didapatkan gambaran yang lebih mendalam.
3. Bagi penelitian selanjutnya, jika menggunakan teori atribusi maka penelitian harus lebih dapat mengontrol adanya bias dari perilaku responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, 2006, Komisariss Bongkar Dugaan Manipulasi Laporan KeuanganPTKeretaApi,(http://www.antaraneews.com/berita/38743/komisaris_bongkar_dugaan_manipulasi_laporan_keuangan-pt-kereta-api, diunduh 14 agustus 2014)
- Boynton, W.C., R.N. Johnson, dan W.G. Kell, 2002, *Modern Auditing*, Edisi 7, Jakarta: Erlangga.
- Donnelly, D.P., J.J. Quirin, dan D.O. Bryan, 2003, *Auditor Acceptance Of Dysfunctional Audit Behavior: An Explanatory Model Using Auditors Personal Characteristics, Behavior Research In Accounting*, Vol.15, Page: 87-110.
- Elder, R. J, dkk, 2011, *Jasa Audit dan Assurance : Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Fatimah, A., 2012, Karakteristik Personal Auditor sebagai Antarseden Perilaku Disfungsional Auditor dan Pengaruh Terhadap Kualitas Hasil Audit, *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, April: 1-15
- Febrina, H.L., dan B. Hadiprayitno, 2012, Analisis Pengaruh Karakteristik Personal Auditor terhadap Penerimaan Auditor atas *Dysfunctional Audit Behavior*, *Jurnal*, Februari: 1-29
- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harini, D., A. Wahyudin, dan I. Anisykurlillah, 2010, Analisis Penerimaan Auditor atas *Dysfunctional Audit Behavior*: Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Oktober: 1-28

- Hartati, N.L., 2012, Pengaruh Karakteristik Internal dan Eksternal Auditor terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional atas Prosedur Audit, *Accounting Analysis Journal*, Vol. 1, No. 2, November: 1-8
- Hidayat, W., dan S. Handayani, 2010, Peran Faktor-Faktor Individual dan Pertimbangan Etis terhadap Perilaku Auditor dalam Situasi Konflik Audit pada Lingkungan Inspektorat Sulawesi Tenggara, *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol. 1, No. 1, April: 83-112.
- Indrianto, N., dan B. Supomo, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPF
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2010, Kode Etik Profesi Akuntan Publik, (<http://www.iapi.or.id/iapi/directory.php>, diunduh 14 agustus 2014)
- Irawati, Y., dan T.A.P. Mukhlisin, 2005, Hubungan Karakteristik Personal Auditor terhadap Tingkat Penerimaan Penyimpangan Perilaku dalam Audit, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, SOLO September: 929-940
- Kreitner, R., dan A. Kinicki, 2003, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Malone, C.F., dan R.W. Roberts, 1996, *Factor Associated With The Incidence Of Reduced Audit Quality Behaviors, A Journal Of Practice & Theory*, Vol.15, No.2, Page:49-64.
- Maulina, M., R. Anggraini, dan C. Anwar, 2010, Pengaruh Tekanan Waktu dan Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Oktober: 1-25.
- Margheim, L., T. Kelley, dan D. Pattison, 2005, *An Empirical Analysis Of The Effects Of Auditor Time Budget Pressure And Time*

Deadline Pressure, The Journal Of Applied Business Research, Vol. 21, No. 1, Winter: 50-63

Mulyadi, 2002, *Auditing*, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.

Nadirisyah dan I.M. Zuhra, 2009, *Locus Of Control, Time Budget Pressure* dan Penyimpangan Perilaku dalam Audit, *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, Vol. 2, No. 2, Juli: 104-116.

Nasution, I., 2013, Pengaruh Karakteristik Personal Auditor, Etika Audit dan Pengalaman Auditor terhadap Tingkat Penyimpangan Perilaku dalam Audit, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Jakarta: Program Sarjana Syarif Hidayatullah Jakarta

Parsaoran, D., 2002, Skandal Manipulasi Laporan Keuangan PT Kimia Farma Tbk, (<http://www.slideshare.net/Ifeem90/46296936-kimiafarma>, diunduh 14 agustus 2014)

Purnamasari, D., dan E. Hernawati, 2013, Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman, Pengetahuan dan Perilaku Disfungsional terhadap Kualitas Audit, *Jurnal Neo-Bis*, Vol. 7, No. 2, Desember: 1-17.

Pujaningrum, I., dan A. Sabeni, 2012, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Auditor atas Penyimpangan Perilaku dalam Audit, *Journal Of Accounting*, Vol. 1, No. 1, Juli: 1-15.

Qurrahman, T., Susfayetti, dan A. Mirdah, 2012, Pengaruh *Time Pressure*, Resiko Audit, Materialitas, Prosedur Review dan Kontrol Kualitas, *Locus Of Control* serta Komitmen Profesional terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit, *E-Jurnal Binar Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, September: 23-32.

Sijabat, J., 2012, Anteseden dan Konsekuensi Keinginan untuk Pindah, *Jurnal Akuntansi*, Vol. XVI, No .3, September: 439-449.

Srimindarti, C., 2012, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Premature Sign-Off* dengan *Turnover Intention* sebagai Variabel

- Intervening: Suatu Tinjauan dari *Goal Setting Theory*, Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol. 8, No. 2, September: 102-110.
- Sososutikno, C., 2003, Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional serta Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit, Simposium Nasional Akuntansi VI, Oktober: 1116-1124.
- Suprianto, E., 2009, Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Perilaku Disfungsional Auditor, Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 5, No. 1, Maret: 57-65.
- Wahyudin, A., I. Anisykurlillah, dan D. Harini, 2011, Analisis Dysfunctional Audit Behavior: Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor, Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol. 3, No. 2, September: 67-76.